

Pengaruh Pengetahuan Awal Dasar Akuntansi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Kelas XII Desa Cihampelas

Novi Hidayati¹, Aldi Nurhikmah²

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: novi.afsari@gmail.com

Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: aldinurhikmah27@gmail.com

Abstract. *In this study aims to determine the effect of prior knowledge of accounting and emotional intelligence on accounting understanding. The sample of this research was 15 respondents or 1 generation from MA At-taqwa, Cihampelas village. Data was collected through questionnaires answered by the subjects and then analyzed statistically using statistical packages for social science (SPSS) for Windows release 17.0. The results of the analysis show that: (1) partially the t-test of prior knowledge has no significant effect on accounting understanding with the value obtained by t-count $0.992 < t\text{-table } 2.178$; (2) partially, the t-test of emotional intelligence does not have a significant effect on accounting understanding with the value obtained by t-count $0.625 < t\text{-table } 2.178$; and (3) simultaneously in the f test, basic initial knowledge of accounting and emotional intelligence did not have a significant effect on the understanding of accounting among students at Madrasah Aliyah At-Taqwa class*

Keywords: *Basic initial knowledge of accounting, emotional intelligence, level of understanding, and MA At-Taqwa*

Abstrak: Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan awal akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Sampel penelitian ini berjumlah 15 responden atau 1 angkatan dari MA At-taqwa desa cihampelas. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dijawab oleh subjek dan selanjutnya dianalisis statistik dengan menggunakan statistival packages for social science (SPSS) for windows release 17.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) secara parsial pada uji t pengetahuan awal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai yang diperoleh t-hitung $0.992 < t\text{-tabel } 2.178$; (2) secara parsial pada uji t kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan nilai yang dipeareoleh t-hitung $0.625 < t\text{-tabel } 2.178$; dan (3) secara simultan pada uji f pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada siswa madrasah aliyah at-taqwa kelas XII desa cihampelas dengan nilai yang diperoleh nilai F hitung = $0.598 < F\text{ tabel } = 3.89$.

Kata Kunci : Kecerdasan emosional, Akuntansi, Kecerdasan Emosional

1. PENDAHULUAN

Materi akuntansi merupakan rumpun dari materi ekonomi yang berfungsi untuk dalam pencatatan. Materi ini sangat penting dipelajari karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti proses pencatatan pembelian barang, perolehan keuntungan, rugi, dan lain lain. Materi dasar akuntansi di pelajari oleh siswa SMA pada kelas XII. Dikelas XII mereka mempelajari setiap materi dasar akuntansi dari pengertian aset, liabilitas, ekuitas, pencatatan jurnal, buku besar, jurnal penyesuaian, dll. Dimana setiap materi yang diberikan memberi manfaat bagi siswa baik pada saat bekerja ataupun dalam mengatur keuangan.

Menurut Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 dalam Taufiq (2015) bahwasanya proses belajar-mengajar memiliki dua tujuan yang saling menunjang, yakni tujuan lembaga pendidikan dalam menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar serta tujuan individual yang menjadi kebutuhan pribadi. Menurut Suwardjono dalam jurnal yang ditulis oleh Taufiq (2015) bahwa pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan.

Dimasa ini, proses pembelajaran dasar akuntansi sebetulnya tidak hanya bisa dilakukan di dalam kelas melainkan diluar kelas pun siswa bisa dilakukan. Teknologi yang semakin canggih memberi kemudahan pada siswa untuk mempelajari lebih lanjut materi yang disampaikan dikelas. Pembelajaran dasar akuntansi di kelas XII menjadi pengetahuan awal yang akan bermanfaat dimasa depan.

Menurut Santyasa dalam jurnal yang ditulis oleh Taufiq (2015) pengetahuan awal berpengaruh secara langsung dan tak langsung dalam proses pembelajaran. Pengaruh secara langsung yang dimaksud adalah pengetahuan awal dapat mempermudah proses pembelajaran dan mengarahkan hasil-hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan pengaruh tidak langsung, bahwa pengetahuan awal dapat mengoptimalkan kejelasan materi pelajaran dan meningkatkan efisiensi penggunaan waktu belajar dan pembelajaran. Pengetahuan awal dapat mengoptimalkan daya tangkap peserta didik terhadap materi pembelajaran akuntansi yang diperoleh. Selain itu, pengetahuan awal mempengaruhi perasaan peserta didik dalam menilai informasi yang dipresentasikan dalam sumber-sumber belajar di dalam kelas. Model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan sempurna apabila tidak disertai dengan perhatian pada pengetahuan awal peserta didik.

Pengetahuan awal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman tentang akuntansi yang diperoleh siswa pada saat mereka belajar akuntansi di mata pelajaran ekonomi ataupun diluar jam pembelajaran karena didasari rasa suka. Kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh pada saat belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur menilai pemahaman belajar akuntansi dan keberhasilan belajar peserta didik menempuh mata pelajaran ini.

Selain pengetahuan awal, kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*) juga sangat mempengaruhi kegiatan dan pemahaman siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain, dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari, kecerdasan emosional dapat dilihat melalui pengenalan diri, pengendalian

diri, motivasi, empati dan keterampilan social. Sedangkan perilaku belajar merupakan proses yang dilakukan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya, untuk memperoleh tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan akibat interaksinya dengan lingkungannya (Syifa, U., Romandhon, R., & Wulandari, 2022). Perilaku belajar yang baik terdiri dari kebiasaan mengikui pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengetahuan awal akuntans sebagai variabel X1 dan kecerdasan emosional sebagai variabel X2 serta tingkat pemahaman sebagai Y. adapun penelitian di lakukan kepada Siswa kelas XII IPS MA At-Taqwa desa cihampelas. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner kepada seluruh siswa kelas XII IPS, karena jumlah siswa yang sedikit maka peneliti tidak menggunakan sampling sebagai bahan penelitian melainkan langsung memberikan kepada seluruh siswa kelas XII IPS. Jumlah siswa yaitu 15 orang yang memberi kemudahan dalam pembagian kuesioner.

Atas dasar uraian teori dan fenomena yang disampaikan diatas, penelit tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Siswa Madrasah Aliyah At-Taqwa Kelas XII Desa Cihampelas"

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Awal

Menurut Liliarsi dan Rahmatan (2012:92) dalam Nurul (2018) menyatakan pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah kumpulan dari pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka dan yang akan ia bawa kepada suatu pengalaman belajar yang baru. Pengetahuan awal merupakan hasil pembelajaran para pelajar ketika mereka tidak mengetahui tentang materi itu kemudian dikenalkan. Hasil pengenalan itu jadi pengalaman dan pengetahuan baru yang menjadi dasar untuk melanjutkan ditahap selanjutnya. Terdapat dua kemungkinan dalam hal ini, jika pengetahuan awal mereka kuat maka mereka dapat langsung melanjutkan pembelajaran tersebut ke pembahasan selanjutnya, tapi jika mereka lupa maka akan di ulas kembali terkait pembelajaran itu namun dengan waktu yang sangat singkat karena sebelumnya mereka telah mengetahui.

Menurut Brown (2005) dan Hamdayani (2014) dalam taufiq (2015) bahwasanya terdapat beberapa indikator dalam pengetahuan awal (*prior knowledge*) diantaranya (1) proses dan konten belajar, (2) tujuan pembelajaran, (3) tujuan pribadi, (4) memiliki keyakinan diri, (5) kesadaran pada minat diri, dll. Dimana hal ini disesuaikan dengan variabel penelitian yaitu pengetahuan awal dasar akuntansi.

Kecerdasn Emosional

Menurut Aziza, N., & Melandy (2006) dalam Hafsah, dkk (2023) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual. Menurut Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri (2018) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai komponen yang membuat seseorang menjadi pintar menggunakan emosinya. Lebih lanjut dijelaskan, bahwa emosi manusia berada di wilayah dari perasaan lubuk hati, naluri yang

tersembunyi dan sensasi emosi yang apabila diakui dan dihormati, kecerdasan emosional akan menyediakan pemahaman yang lebih mendalam dan lebih utuh tentang diri sendiri dan orang lain.

Goleman (2006) membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu tiga komponen berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain, dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual. Jika seseorang memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengendalikan emosinya terkhusus bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, maka besar kemungkinan ia akan mampu menyerap pembelajaran yang diberikan oleh dosen sehingga akan meningkatkan tingkat pemahamannya terhadap materi akuntansi.

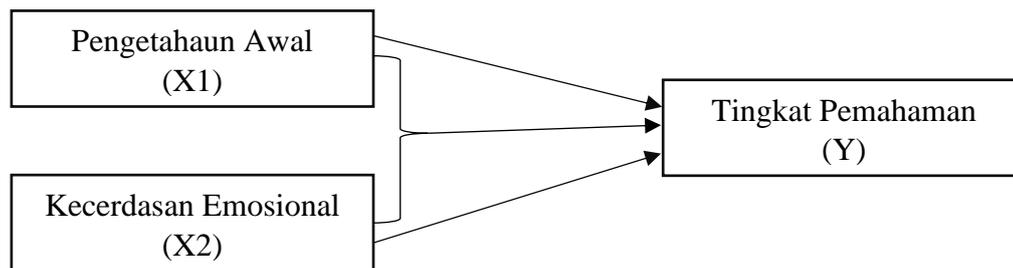
Tingkat Pemahaman

Pemahaman akuntansi adalah sesuatu yang telah dapat diserap sebagai pemahaman akuntansi baik secara teori maupun praktik (Menne, F., Setiawan, A., & Nasriati, 2020). Pemahaman akuntansi memberikan ukuran sejauh mana ilmu yang didapat dapat dipahami oleh mahasiswa itu sendiri. Tingkat pemahaman akuntansi dapat terlihat dari seberapa menguasai atau paham seseorang terhadap ilmu akuntansi yang dipelajari (Maryam, 2020), oleh karenanya pentingnya mengukur pemahaman ini melalui tahapan konsep pemahaman itu sendiri seperti seseorang yang memberikan informasi kemudian orang lain menyerap informasi tersebut, dari sinilah tahapan awal mengetahui informasi atau ilmu akuntansi.

Akuntansi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan, karena dengan akuntansi kegiatan-kegiatan yang mengubah posisi keuangan perusahaan diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi manajemen perusahaan dan pengguna laporan keuangan lainnya. Pengetahuan akuntansi dapat dipandang dari dua sisi pengertian yaitu sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktekkan di dunia nyata dan sekaligus sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan di lembaga pendidikan.

Pemahaman akuntansi menurut Bughiyono dan Ika (2004) (dalam Arif, 2013) tingkat pemahaman akuntansi pelajar dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang pelajar terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Tanda seorang pelajar memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam pembelajaran, tetapi juga apabila mereka mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Pelajar dapat dikatakan menguasai atau memahami akuntansi apabila ilmu akuntansi yang sudah diperolehnya selama ini dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat atau dengan kata lain dapat dipraktekkan didunia kerja.

Indikator yang menjadi penilaian pada tingkat pemahaman akuntansi menurut Marwadi (2011), dan Sar'I, dkk (2010) dalam taufiq (2015) terdapat tiga indikator yaitu: (1) Pemahaman tentang aset, (2). Pemahaman tentang liabilitas dan (3). Pemahaman tentang ekuitas.



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan variabel penelitian yang akan dikaji dan dianalisis hubungannya satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti pengaruh pengetahuan awal sebagai variabel X1 dan kecerdasan emosional sebagai variabel X2 terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebagai Y pada siswa MA At-Taqwa Desa Cihampelas.

3.1 Jenis Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Data primer, merupakan data yang didapat dari sumber informasi pertama, yaitu individu atau perseorangan seperti hasil dari penyebaran angket atau kuesioner.
- 2) Data sekunder, merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misal dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen maupun dari wawancara.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data pengamatan atau observasi dan wawancara mendalam (*In depth interview*) serta studi literatur (Stake, 1995 dalam Prihatsanti et al., 2018):

- 1) Metode Observasi (Observation Method)
Pengamatan secara langsung pada MA At-Taqwa Desa Cihampelas. Metode ini merupakan cara yang baik untuk melihat secara langsung proses yang terjadi. Selain itu, peneliti juga menyebarkan angket atau kuesioner sebagai bahan untuk pengolahan dari hasil observasi;
- 2) Metode Studi Pustaka (Library Method)
Sebagai pedoman pengumpulan dan mengkaji data yang ada. Dengan referensi – referensi yang relevan dengan pembahasan permasalahan yang diangkat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Pada asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda. Dalam uji ini terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.89586507 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .203 |
| | Positive | .203 |
| | Negative | -.135 |
| Test Statistic | | .203 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .098^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Hasil SPSS 21

Analisis: Berdasarkan hasil uji normalitas one-sampel kolmogorov smirnov dapat dilihat bahwa dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) > alpha 0.05 dimana nilai nilai Asymp. Sig yang diperoleh adalah 0.98 atau > alpha 0.05 maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|--------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 21.253 | 11.730 | | 1.812 | .095 | | |
| | Pengetahuan X1 | .223 | .225 | .277 | .992 | .341 | .970 | 1.031 |
| | Kecerdasan X2 | .136 | .217 | .175 | .625 | .544 | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman akuntansi

Sumber: Hasil SPSS 21

Analisis: Nilai tolerance yang diperoleh pada tabel diatas adalah pengetahuan awal dasar akuntansi yang menjadi variabel X1 sebesar 0.970 dan kecerdasan emosional yang menjadi variabel X2 sebesar 0.970. Hasil nilai dari masing-masing variabel > 0.1 dan/atau nilai dividend yield pada pengetahuan awal dan kecerdasan emosional adalah 1.031 yaitu < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolineritas.

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel berbedda terhadap variabel terikat.

Tabel 4.3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 21.253 | 11.730 | | 1.812 | .095 | | |
| | Pengetahuan X1 | .223 | .225 | .277 | .992 | .341 | .970 | 1.031 |
| | Kecerdasan X2 | .136 | .217 | .175 | .625 | .544 | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman akuntansi

Sumber: Hasil SPSS 21

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Konstantan yang diperoleh sebesar 21.253 menunjukkan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka tingkat pemahaman akuntansi adalah sebesar 21.253.
- 2) Nilai koefisien regresi pengetahuan awal adalah sebesar 0.223 artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan awal maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0.223 atau 22.3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant.
- 3) Nilai koefisien regresi kecerdasan emosional sebesar 0.136 artinya bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional maka akan diikuti dengan kenaikan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0.136 atau 13.6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 4.4 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 21.253 | 11.730 | | 1.812 | .095 | | |
| | Pengetahuan X1 | .223 | .225 | .277 | .992 | .341 | .970 | 1.031 |
| | Kecerdasan X2 | .136 | .217 | .175 | .625 | .544 | .970 | 1.031 |

a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman akuntansi

Sumber: Hasil SPSS 21

Pada pengujian hipotesis melalui uji t pada tabel diatas, menunjukkan nilai T-statisic sebagai berikut:

- 1) Pada variabel pengetahuan awal akuntansi diperoleh nilai sebesar 0.992 sedangkan t-tabel diperoleh $df = (n-k) = (15-3) = 12$ adalah 2.178, dengan nilai sig 0.341 mengacu pada ketentuan nilai sig. $0.000 < \alpha 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada penelitian ini nilai sig $0.341 > 0.05$ dan $0.992 < 2.178$ sehingga penelitian ini menghasilkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pengetahuan awal tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- 2) Pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai sebesar 0.625 sedangkan t-tabel diperoleh $df = (n-k) = (15-3) = 12$ adalah 2.178, dengan nilai sig 0.544 mengacu pada ketentuan nilai sig. $0.000 < \alpha 0.05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini nilai sig $0.544 > 0.05$ dan $0.625 < 2.178$ sehingga penelitian ini menghasilkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 4.5 Hasil Uji f

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|-------------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5.013 | 2 | 2.507 | .598 | .566 ^b |
| | Residual | 50.320 | 12 | 4.193 | | |
| | Total | 55.333 | 14 | | | |
| a. Dependent Variable: Tingkat pemahaman Akuntansi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Pengetahuan awal dasar akuntansi, kecerdasan emosional | | | | | | |

Sumber: Hasil SPSS 21

Pada pengujian hipotesis melalui uji f pada tabel diatas, menunjukkan nilai f-statisic sebagai berikut:

- 1) Pada hipotesis H_0 , pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. H_a , pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- 2) Berdasarkan perhitungan diatas, menunjukkan nilai F-hitung adalah sebesar 0.598, sedangkan F-tabel diperoleh sebesar $= (m-1)(n-m) = (3-1)(15-3) = (2)(12) = 3.89$
- 3) Dari tabel diatas diperoleh output SPSS, diketahui nilai F hitung = 0.598 < F tabel = 3.89 dan sig adalah sebesar 0.000, karena nilai F hitung < F tabel dan sig $0.000 < 0.05$ maka sesuai dengan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau H_0 terima dan tolak H_a atau pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

Koefisien Determinasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .301 ^a | .091 | -.061 | 2.048 |
| a. Predictors: (Constant), Pengetahuan awal dasar akuntansi, kecerdasan emosional | | | | |
| b. Dependent Variable: Tingkat pemahaman Akuntansi | | | | |

Sumber: Hasil SPSS 21

Dari tabel diatas menunjukkan Adjusted R square sebesar -0.061 atau 6.1% yang berarti bahwa presentase pengaruh variabel bebas pemahaman awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah sebesar 6.1% sedangkan lebihnya 93.9 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahaun Awal Dasar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan awal dasar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Siswa kelas XII MA At-taqwa desa cihampelas. Berarti, semakin tinggi pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa tidak mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh muhammad taufiq pada tahun 2015 dengan judul penelitian, "*pengaruh pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar*" yang menyatakan bahwa pengetahuan awl akuntansi tidak mepengaruhi pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian untuk nilai pengetahuan awal dasar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hasil yang diperoleh dari output SPSS diketahui nilai sign. $0.341 > 0.05$ dan $t\text{-hitung } 0.992 < t\text{-tabel } 2.178$ sehingga penelitian ini menghasilkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pengetahuan awal tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Siswa kelas XII MA At-taqwa desa cihampelas. Berarti, semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa tidak mempengaruhi tingginya tingkat pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dheo, dkk (2016) tentang "*pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi*" yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

Hasil penelitian untuk nilai kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, hasil yang diperoleh dari output SPSS diketahui nilai sig $0.544 > 0.05$ dan $0.625 < 2.178$ sehingga penelitian ini menghasilkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan awal Dasar Akuntansi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Nilai yang diperoleh pada output SPSS, diketahui nilai F hitung = $0.598 < F$ tabel = 3.89 dan sig adalah sebesar 0.000 , karena nilai F hitung $< F$ tabel dan sig $0.000 < 0.05$ maka sesuai dengan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau H_0 terima dan tolak H_a atau pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh sebagai berikut:

1. Pada penelitian pengetahuan awal dasar akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi di MA At-Taqwa Desa Cihampelas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan, banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada siswa.
2. Pada penelitian kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi di MA At-Taqwa Desa Cihampelas secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan, banyak faktor lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada siswa.
3. Pada penelitian pengetahuan awal dasar akuntansi dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi di MA At-Taqwa Desa Cihampelas secara simultan tidak berpengaruh signifikan.

SARAN

Pada penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dan menggunakan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamd Rizal Jayadi. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi. Studi pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Brawijaya
- Arif Kennedy. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Raja Ali Haji Angkatan 2010
- Baradja, L., & Oktaviani, A. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Mahasiswa Dan Metode Pengajaran Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 41–50.
- Dheo Rimbano, Meilya Sari. 2016. Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi
- Ginanjari Ary, A. (2007). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Arga.
- Goleman Daniel, dkk. 2004. *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, D. (2006). *Emosional Intellegence, Kecerdasan Emosional : mengapa EQ lebih penting daripada IQ*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hafsah, Zulia Hanum, dkk. 2023. Pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi FEB UMSU.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis (2nd ed.)*. UMSU Press.
- Maryam, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 143–151.
- Mawardi, M, C. (2011). *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang*.
- Mohamad Djasuli, QIA, Nur hidayah. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Kinerja dengan Variabel Moderasi Kompetensi di Kabupaten Lamongan. Studi Kasus di SKPD Kabupaten Lamongan
- Peter Garlans Siana, Andris Noya. 2012. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, Vol.11, No.2, Mei 2012

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Cetakan ke 20. Bandung: Alfabeta, cv.

Taufiq muhammad. 2015. Pengaruh pengetahuan awal akuntansi dan efikasi diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi melalui minat belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Universitas Negeri Surabaya